

Inspirasi dari Motif Megalitik Tutani

HARI SUROTO

INSPIRASI DARI MOTIF MEGALITIK TUTARI

Penulis : Hari Suroto

Ilustrasi : Aditya Permana

Desain sampul : Aditya Permana

Diterbitkan pertama kali oleh Balai Arkeologi Papua

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan pertama, Agustus 2018

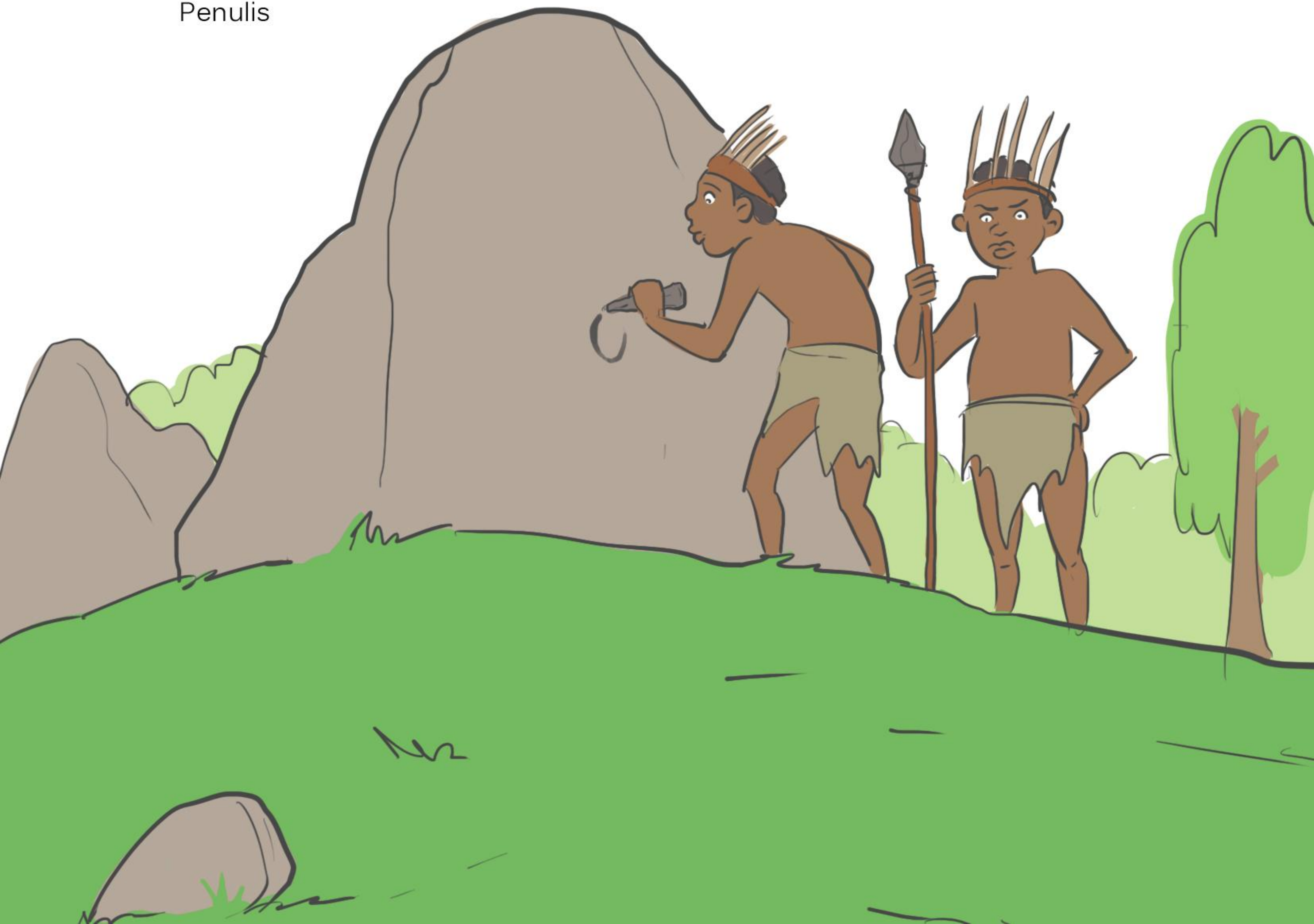
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME sehingga Buku Inspirasi dari Motif Megalitik Tutari telah dapat diselesaikan. Buku pengayaan ini merupakan kelanjutan dari buku cerita bergambar sebelumnya, Ayo ke Tutari. Isi buku ini menggambarkan inspirasi yang dapat diambil dari Motif Megalitik Tutari untuk kreatifitas siswa.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi siswa dan guru.

Jayapura, Juni 2019

Penulis



Inspirasi dari Motif Megalitik Tutari



Pagi yang cerah, tampak siswa-siswa SMP Sentani sedang membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah.

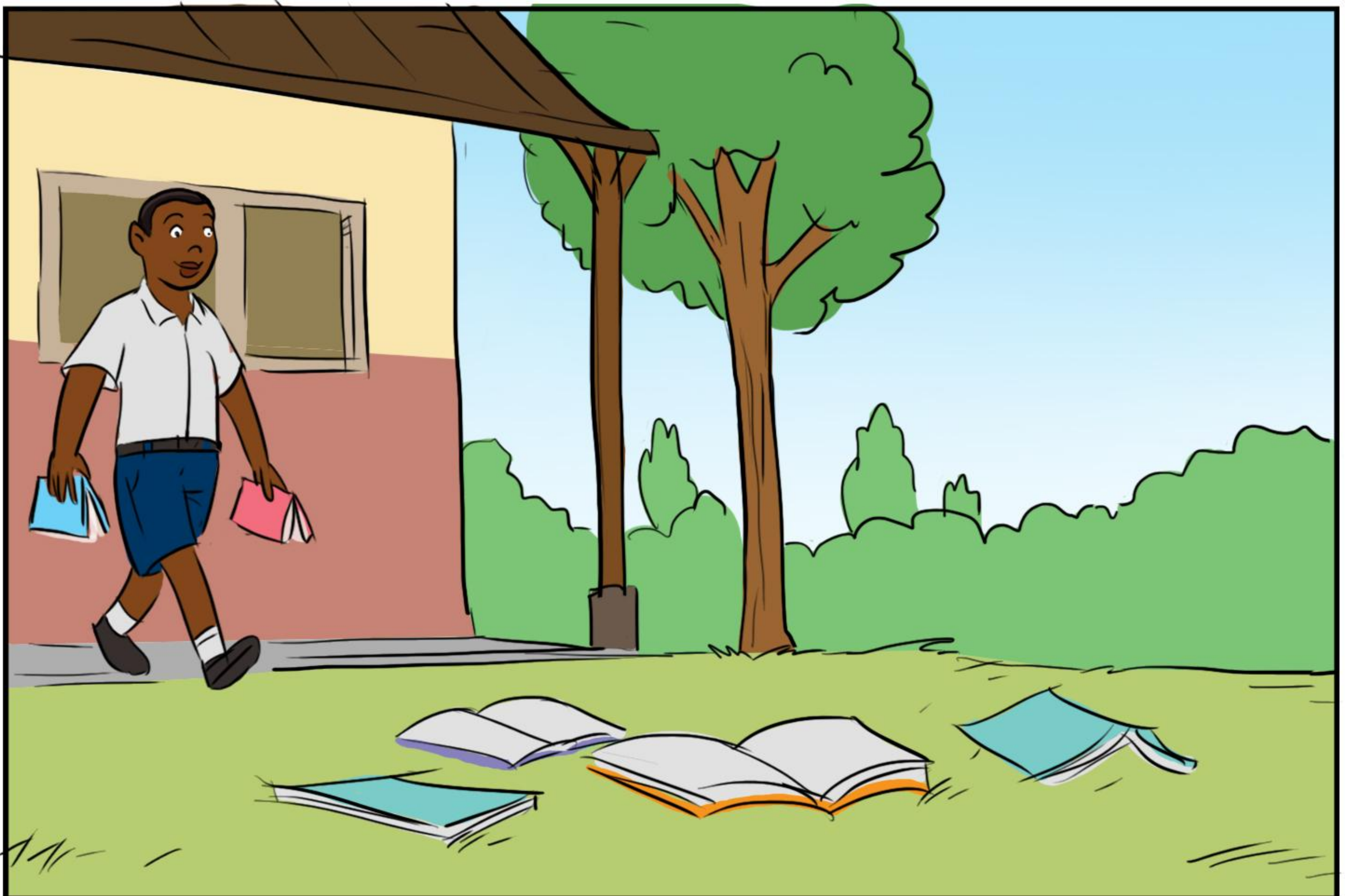


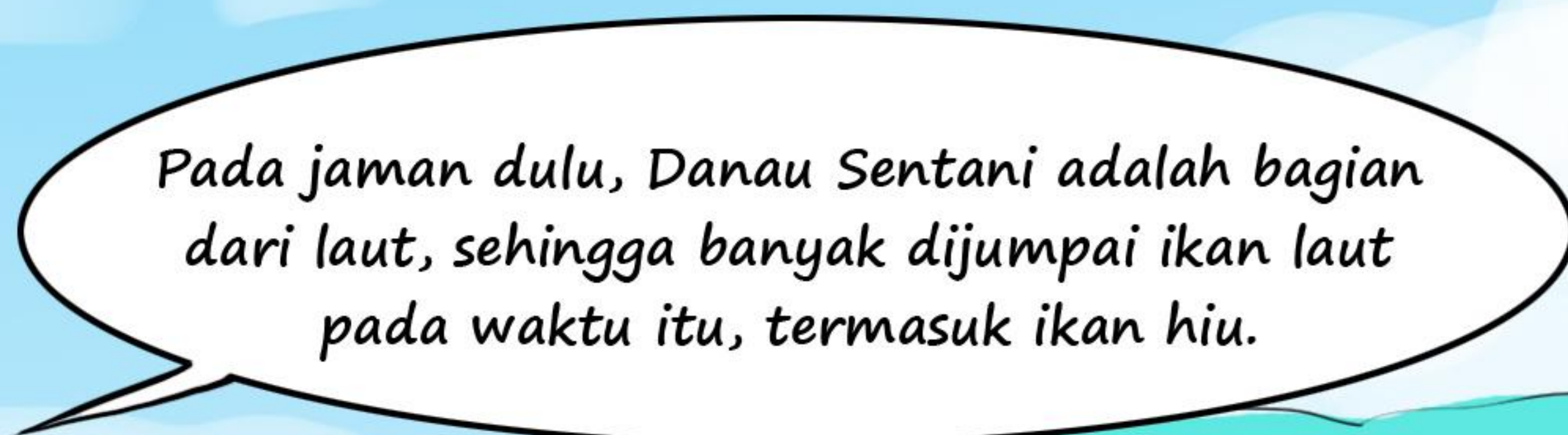


*Dua hari sebelumnya terjadi banjir
dan tanah longsor di Sentani.*



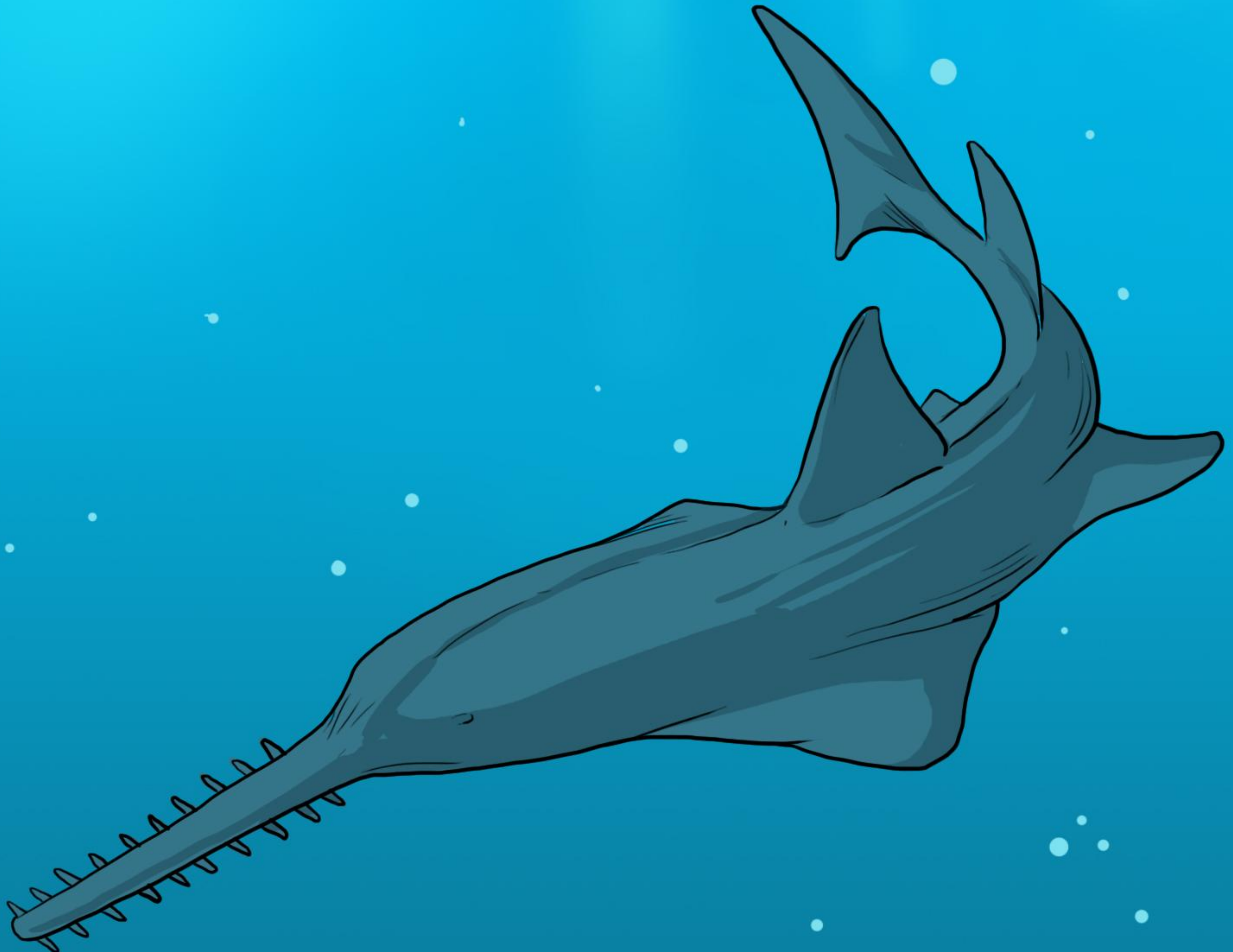
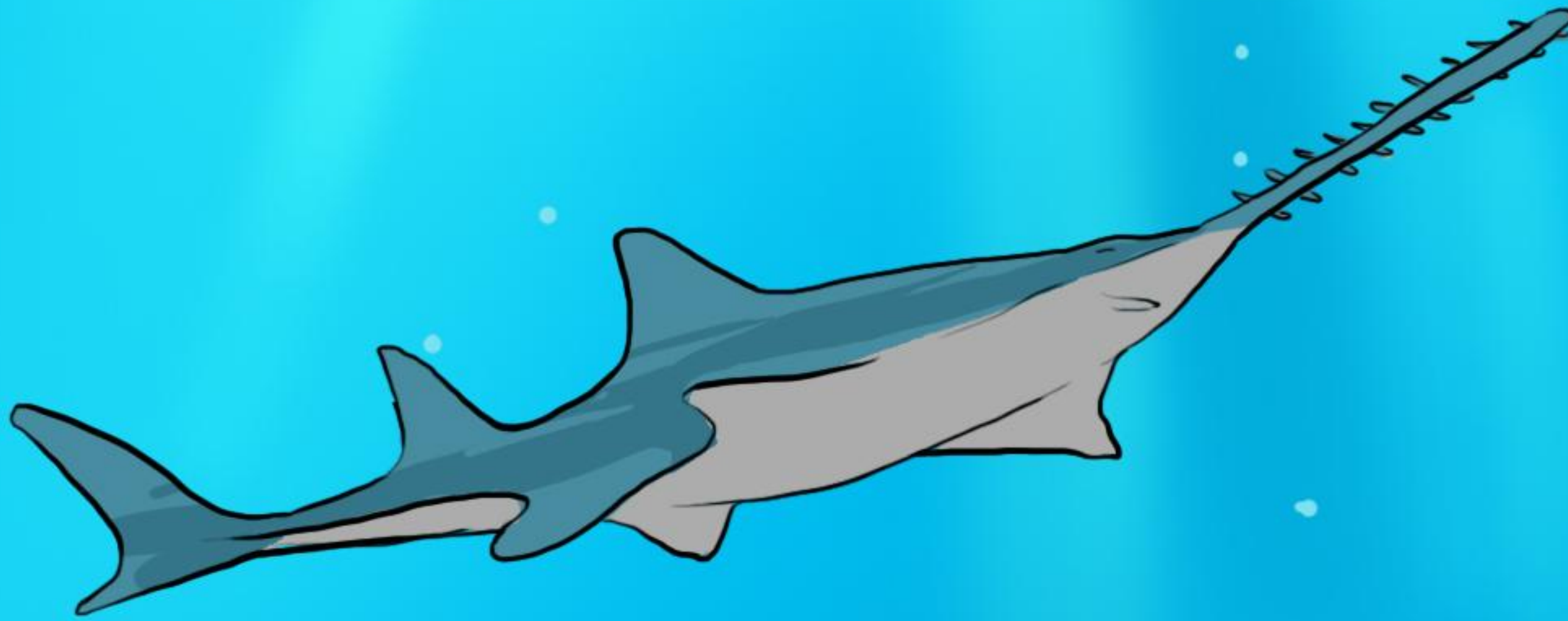
Pagi itu sesuai jadwal, siswa di kelas belajar muatan lokal Lukisan Megalitik Tutari





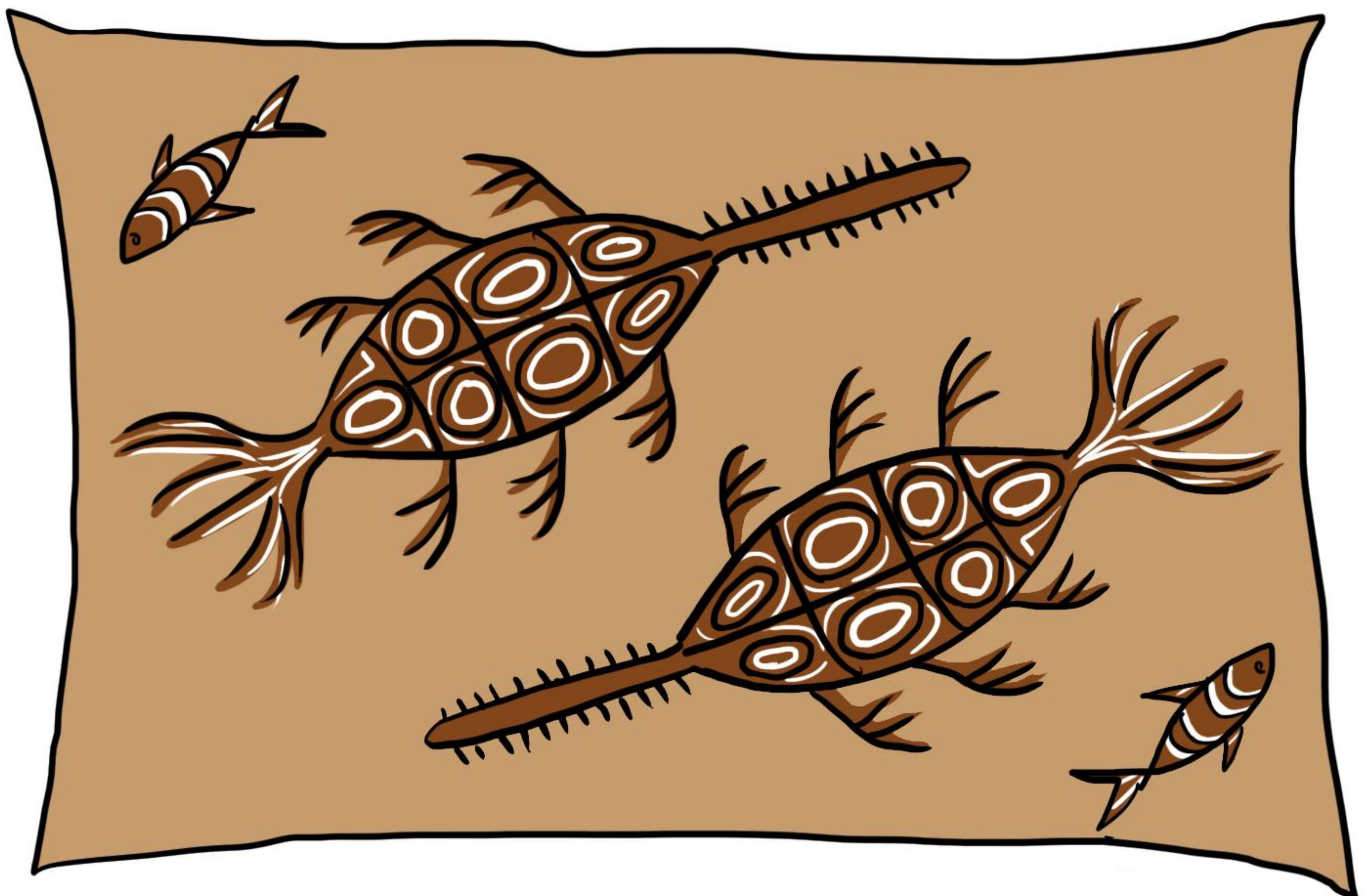


Ikan hiu yang ditemukan warga, mungkin ikan hiu yang dipelihara dalam akuarium. Ikan hiu yang ada di Danau Sentani adalah ikan hiu gergaji, ikan ini terakhir ditangkap tahun 1970-an

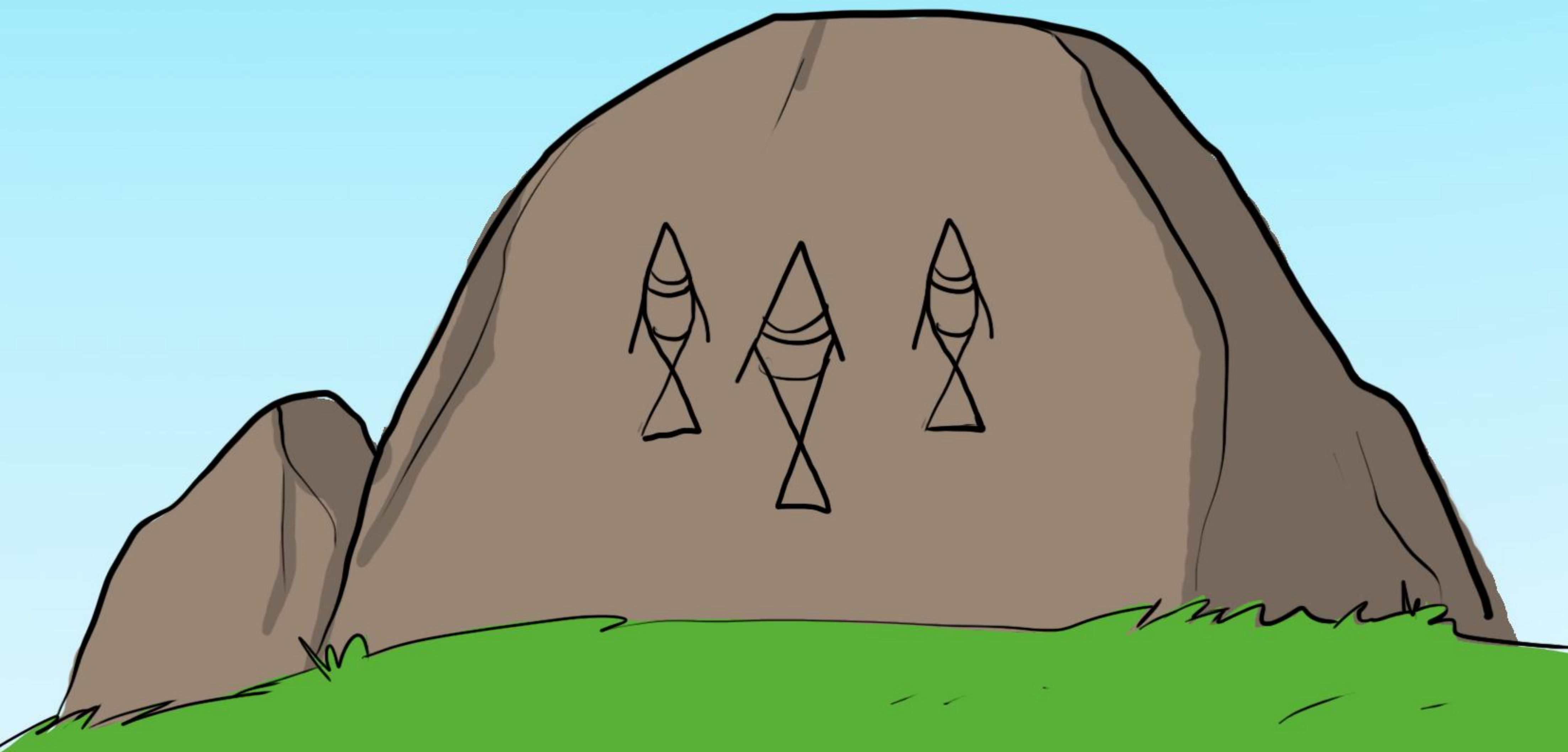




Bentuk ikan hiu gergaji dapat kalian lihat pada motif lukisan kulit kayu dari Pulau Asei.

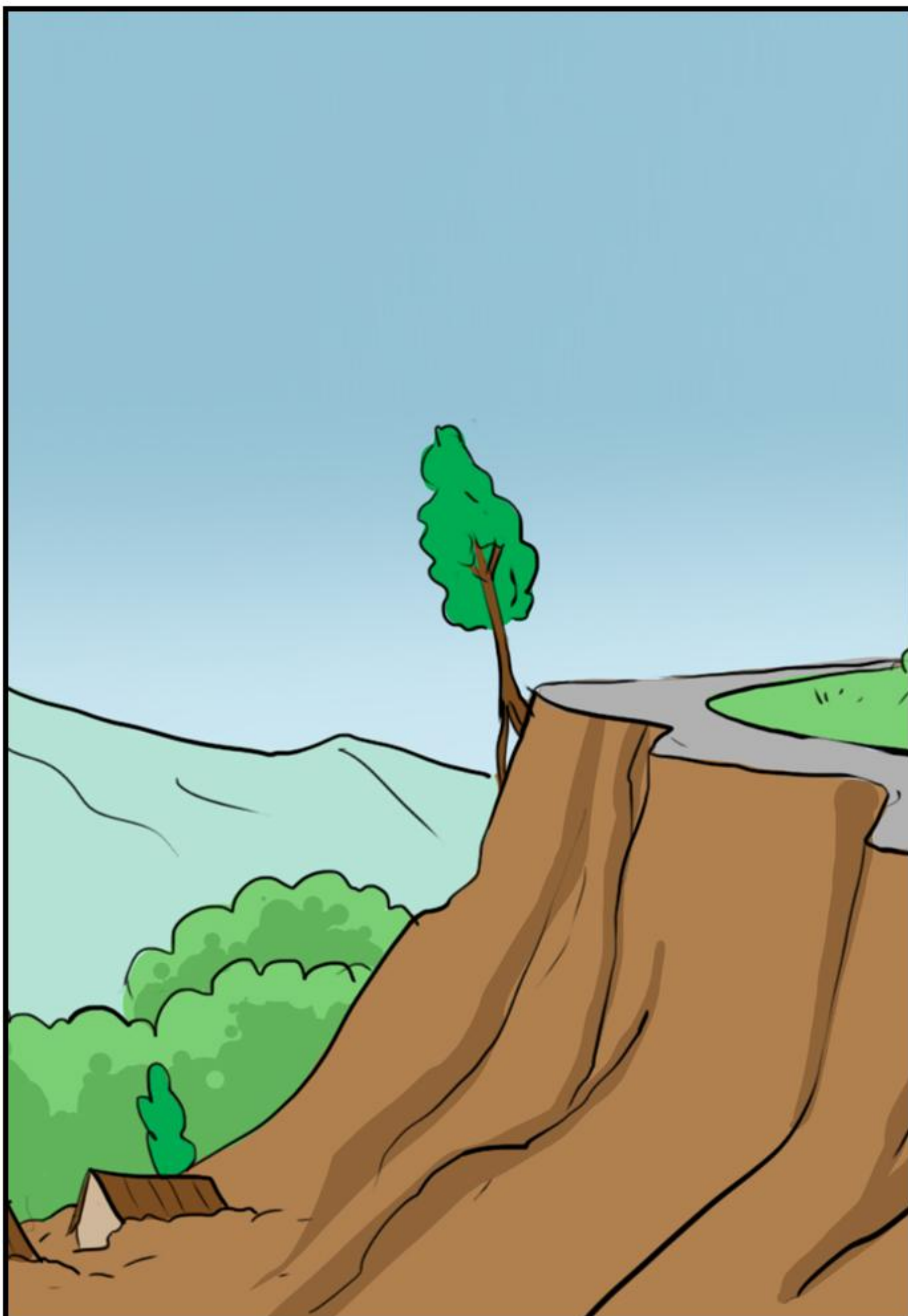


“Selain itu motif-motif ikan juga dapat
dijumpai di Situs Megalitik Tutari”



Minggu depan kita lanjutkan belajar muatan
lokal Lukisan Megalitik Tutari.

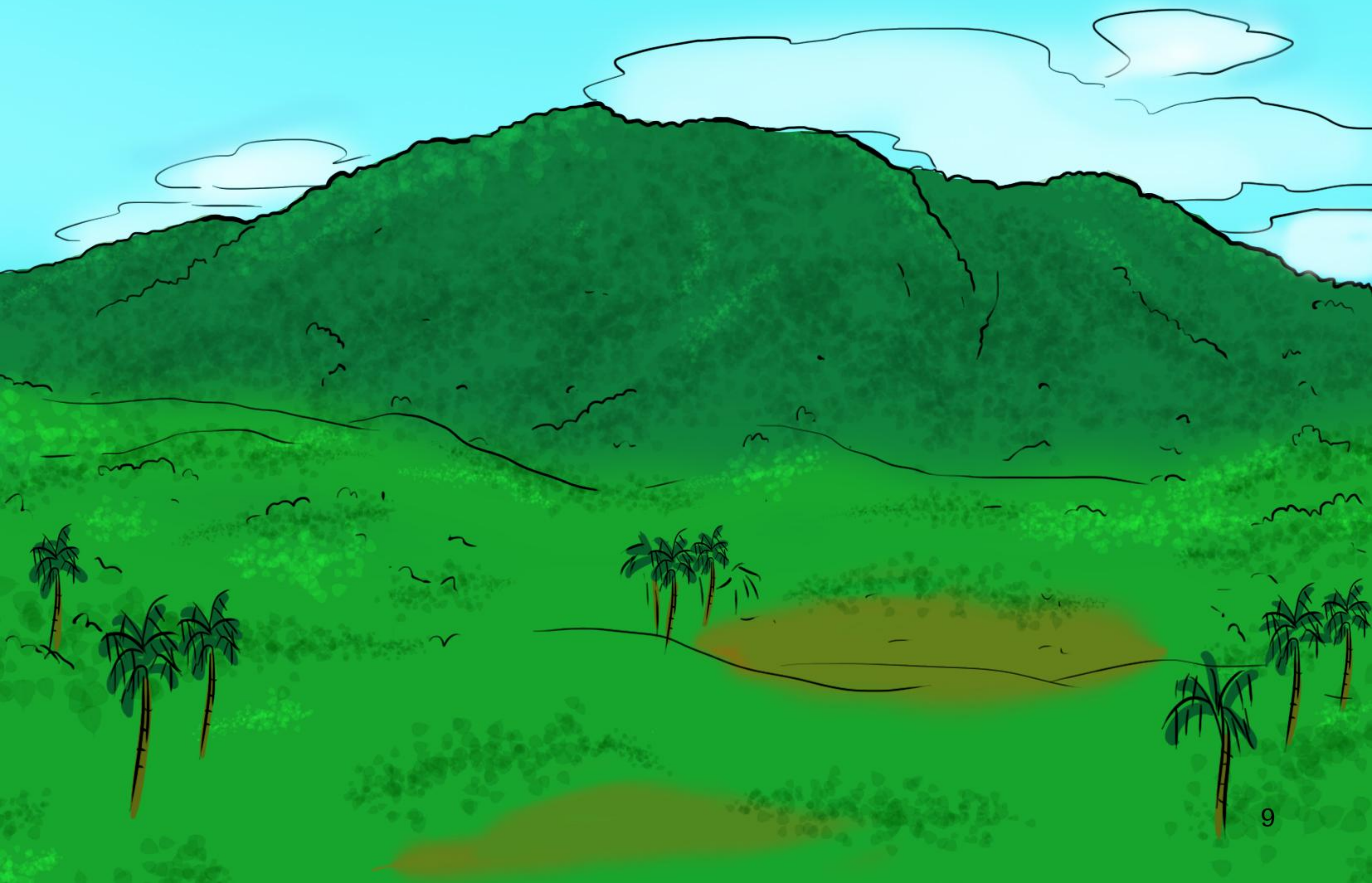
Seminggu kemudian di pagi yang sama

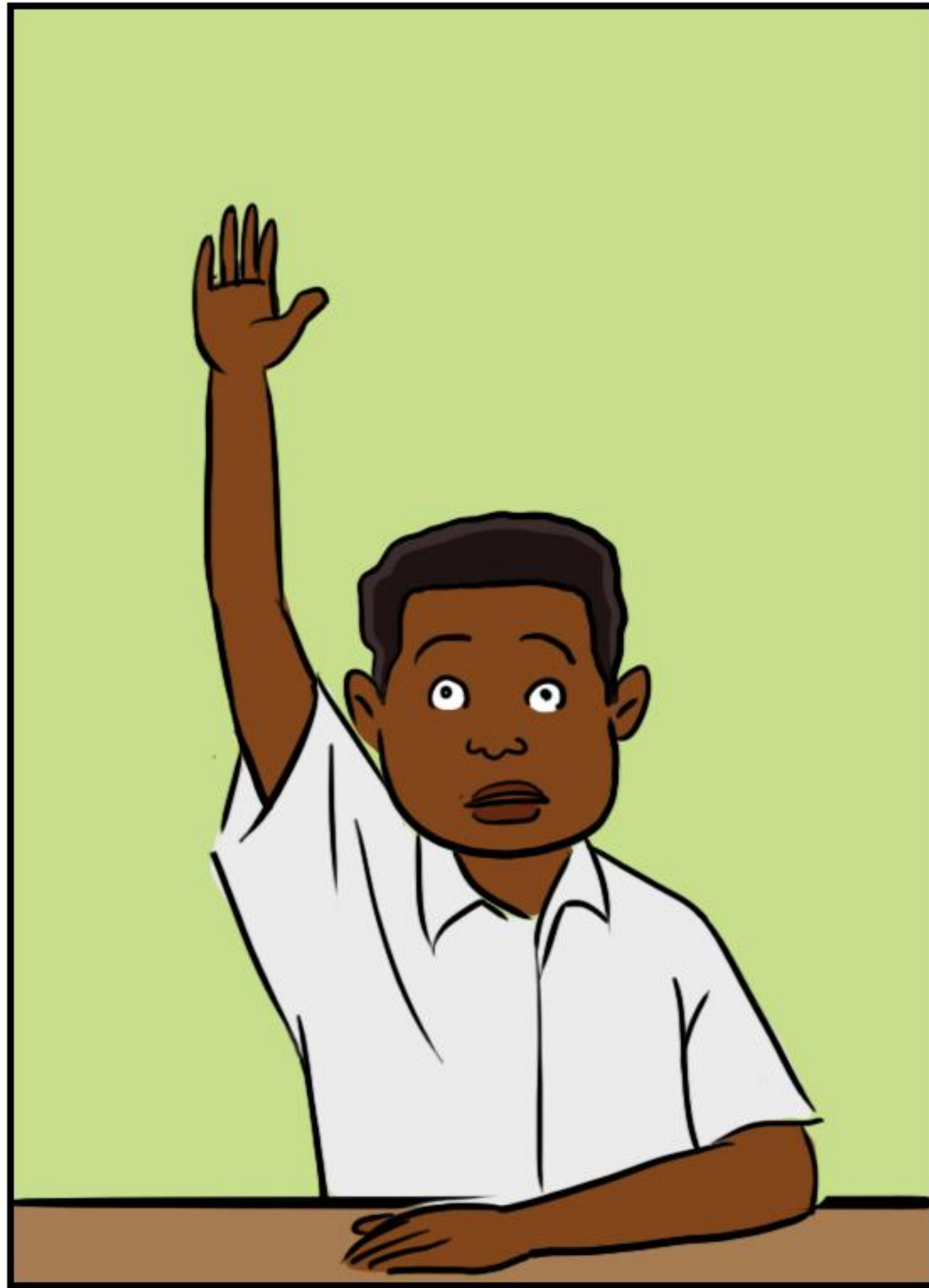




Dari Situs Megalitik Tutari kita dapat belajar bahwa pada masa prasejarah tempat yang paling tinggi sangat disakralkan, begitu pula dalam budaya Sentani, Gunung Dafonsoro atau Cycloops sangat disakralkan, pohon-pohon tidak boleh ditebang sembarang

Pegunungan Cycloops





pohon-pohon apa saja yang terdapat di Gunung Cycloops bu guru?

pohon kasuari

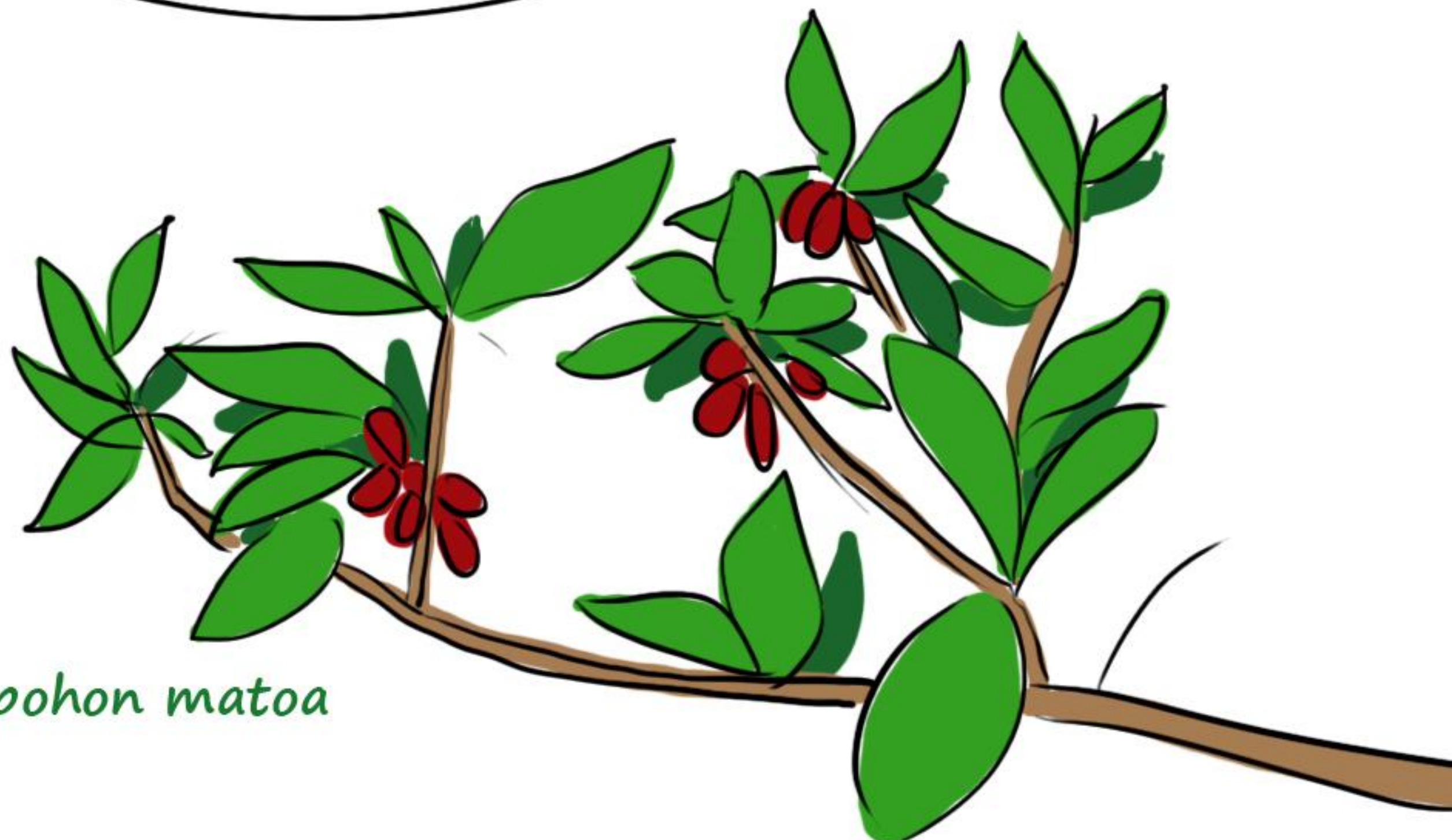


Jenis pohon endemik atau asli Gunung Cycloops yaitu pohon kasuari, melinjo, matoa, soang, sukun, berbagai jenis palem dan bambu

pohon melinjo

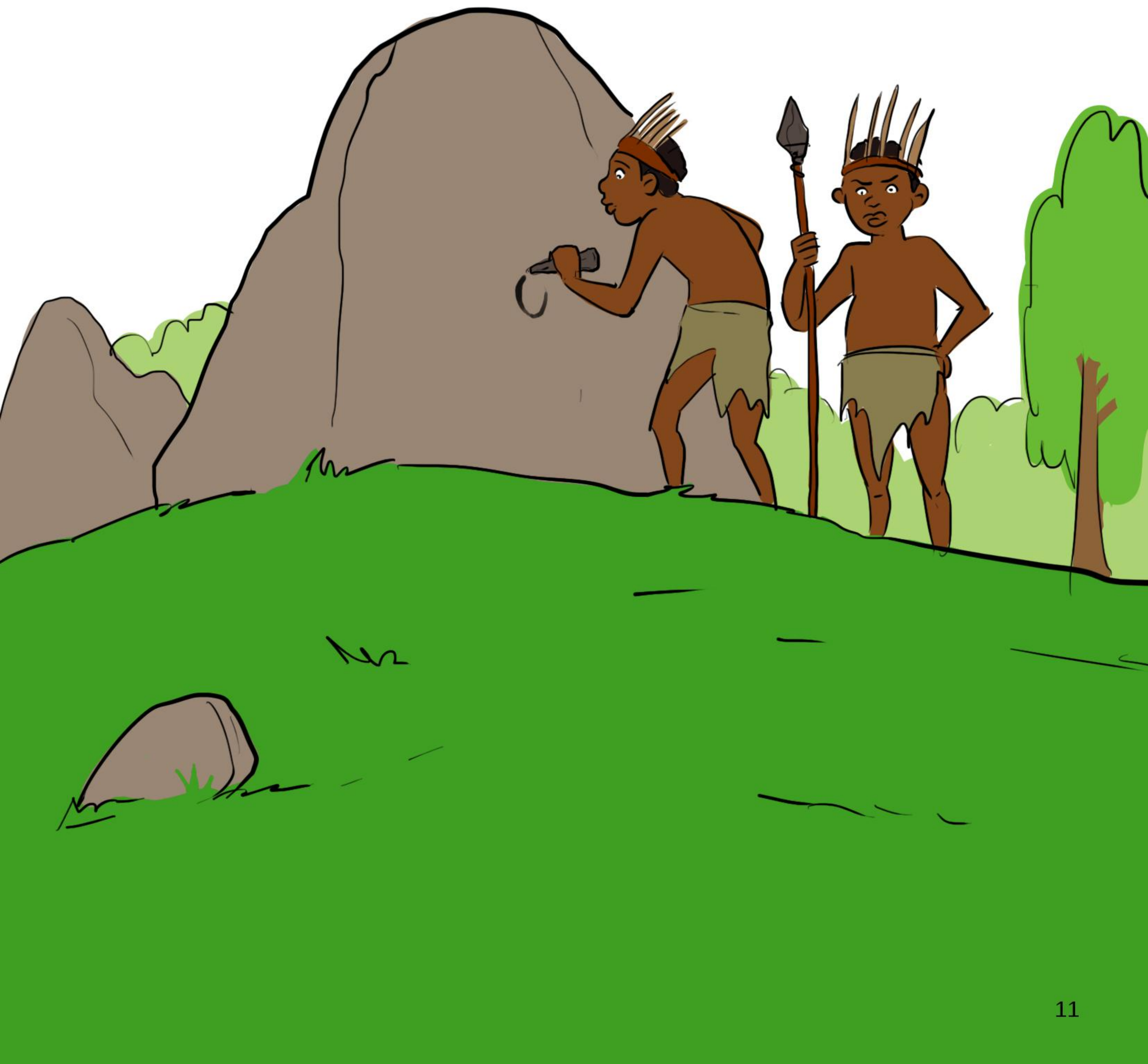


pohon matoa





Manusia prasejarah sangat menghargai alam, mereka melukis gambar flora pada bongkah batu di Situs Megalitik Tutari

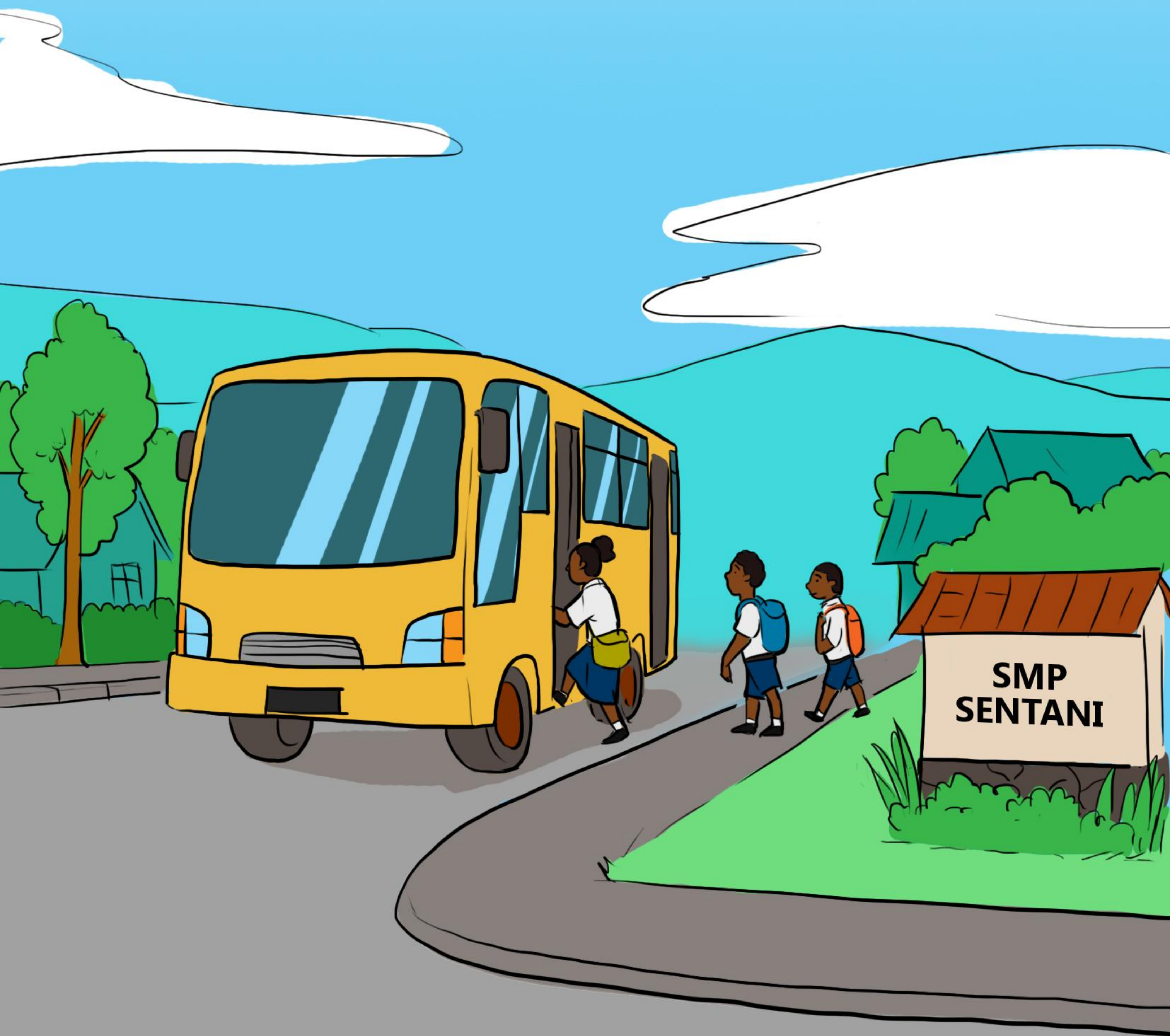




Pulau Asei

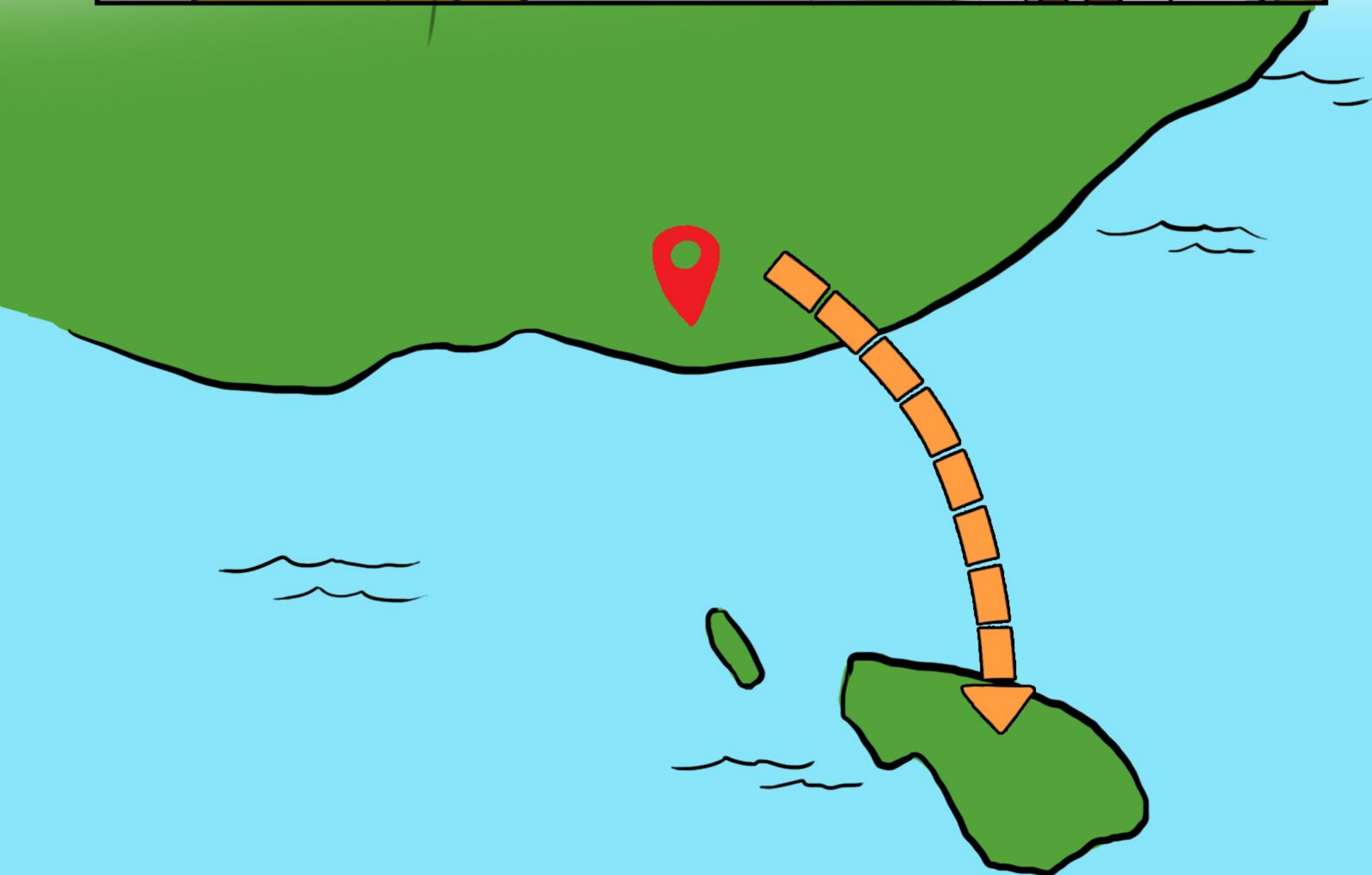


Pagi itu sesuai rencana siswa kelas VII SMP Sentani naik bus sekolah menuju Khalkote.



Sepanjang perjalanan dari sekolah hingga Khalkote,
melewati tepian Danau Sentani yang indah.

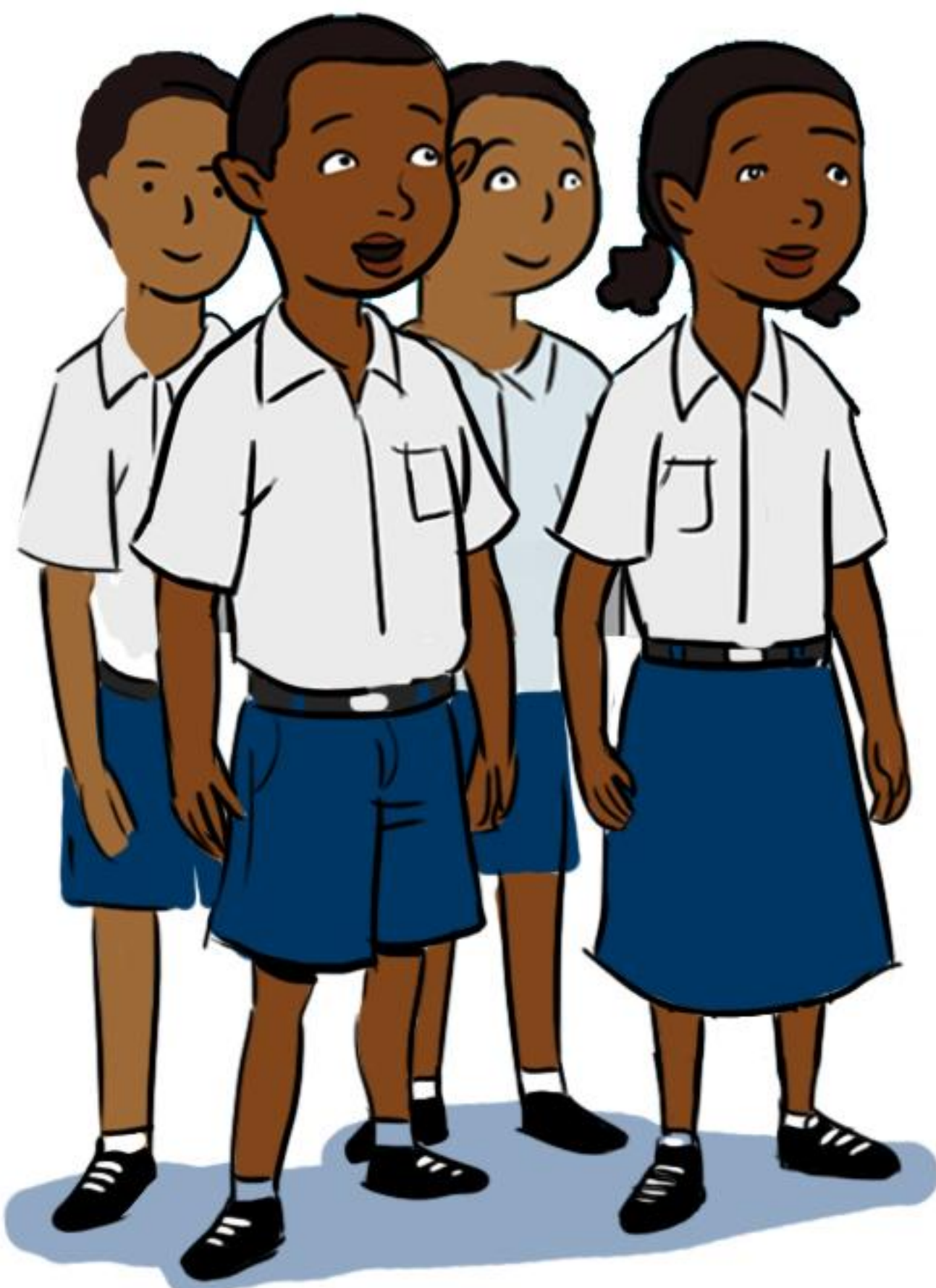


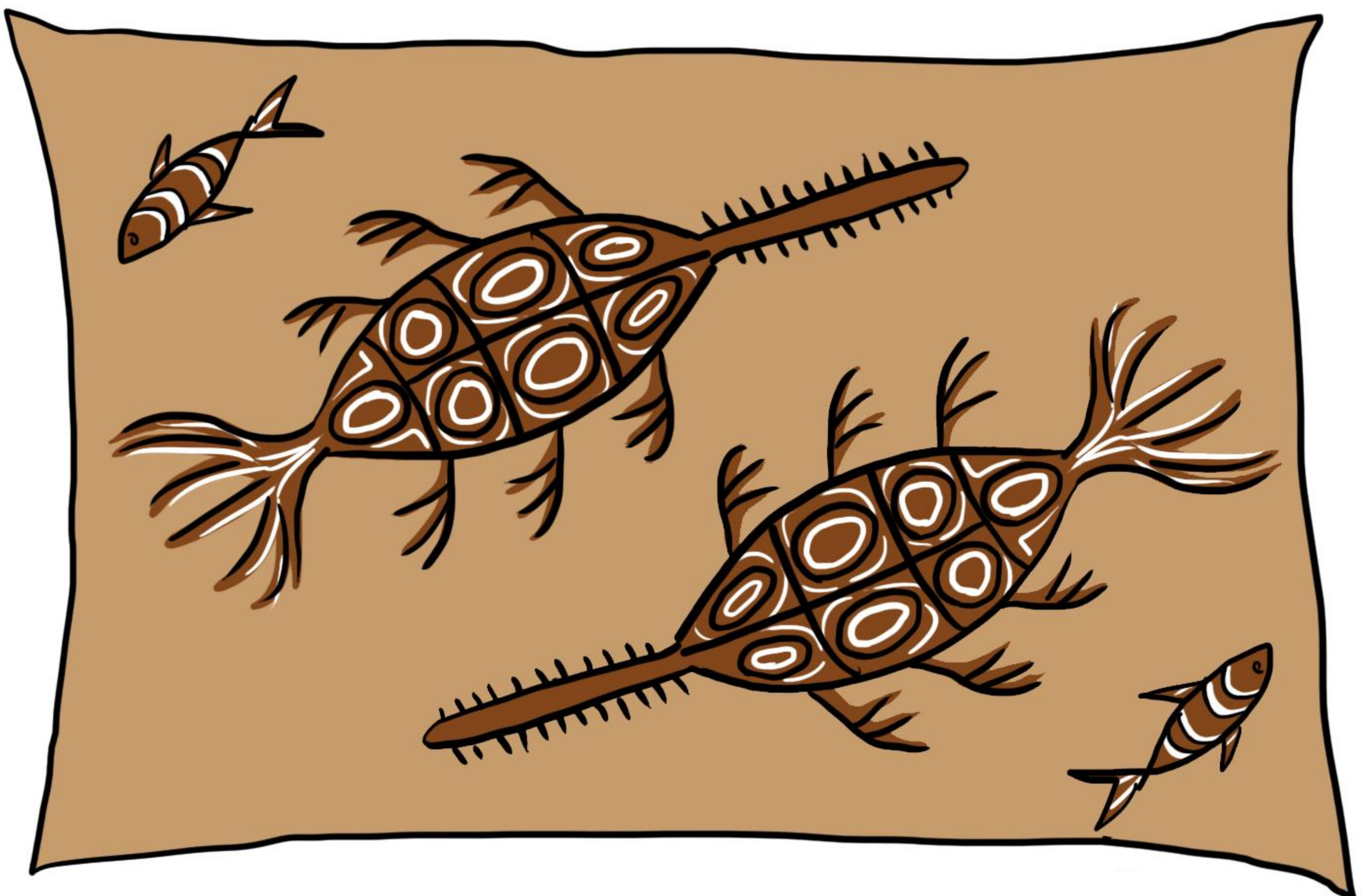


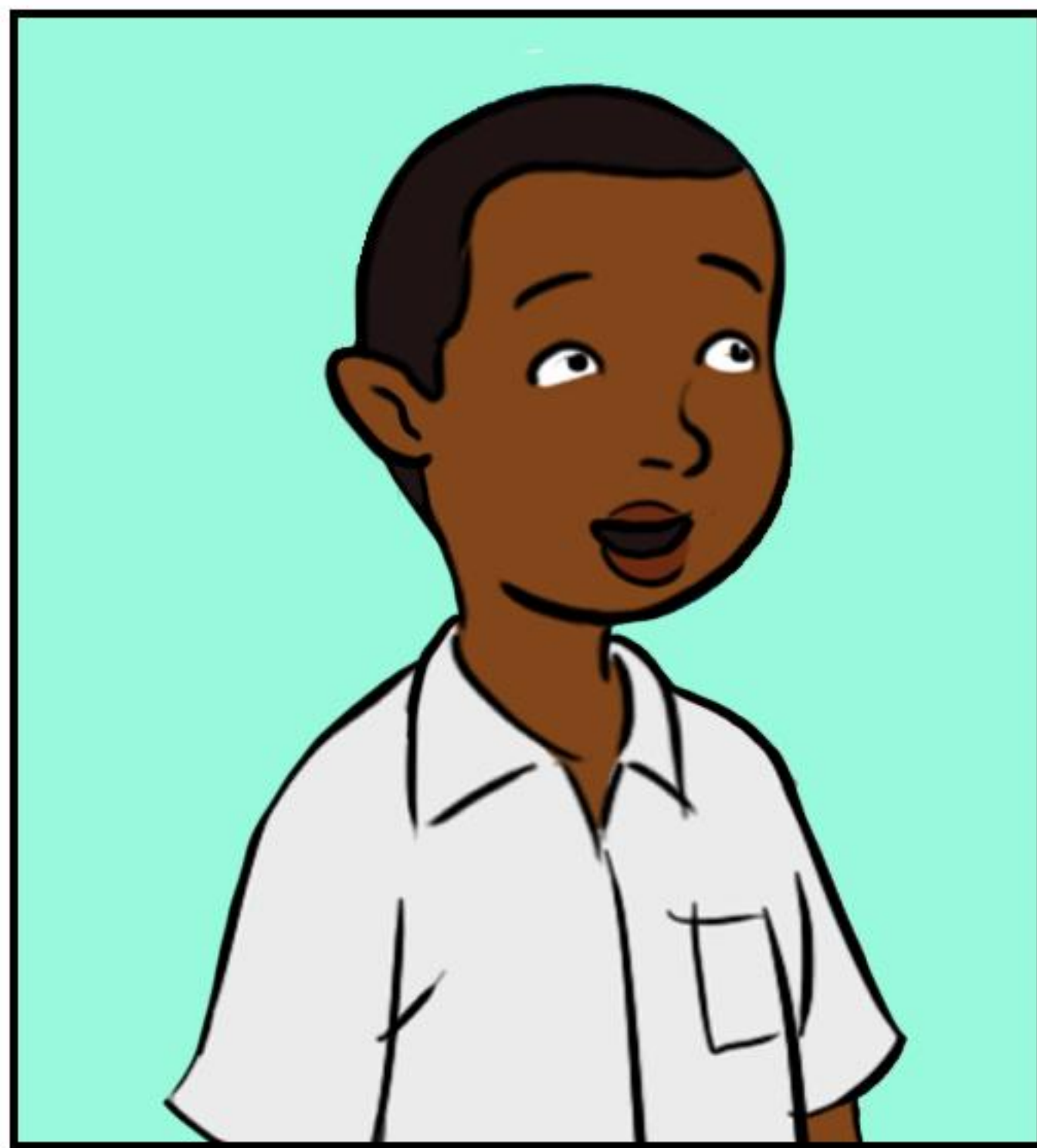
Pulau Asei merupakan sebuah pulau kecil di Danau Sentani bagian timur. Setelah menaiki perahu, setiba di Pulau Asei, para siswa langsung melihat beberapa pelukis sedang menggambar motif Sentani pada kulit kayu.



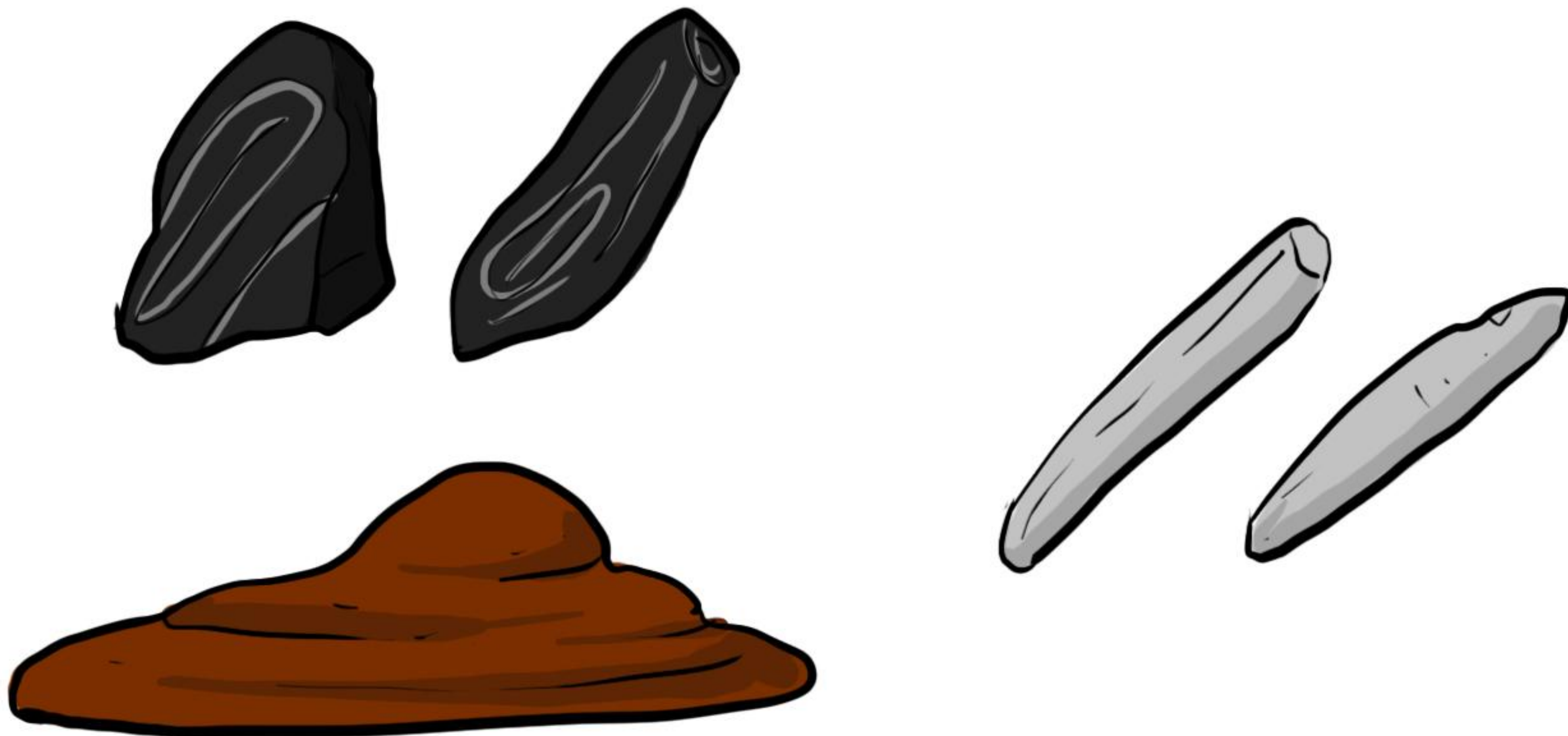
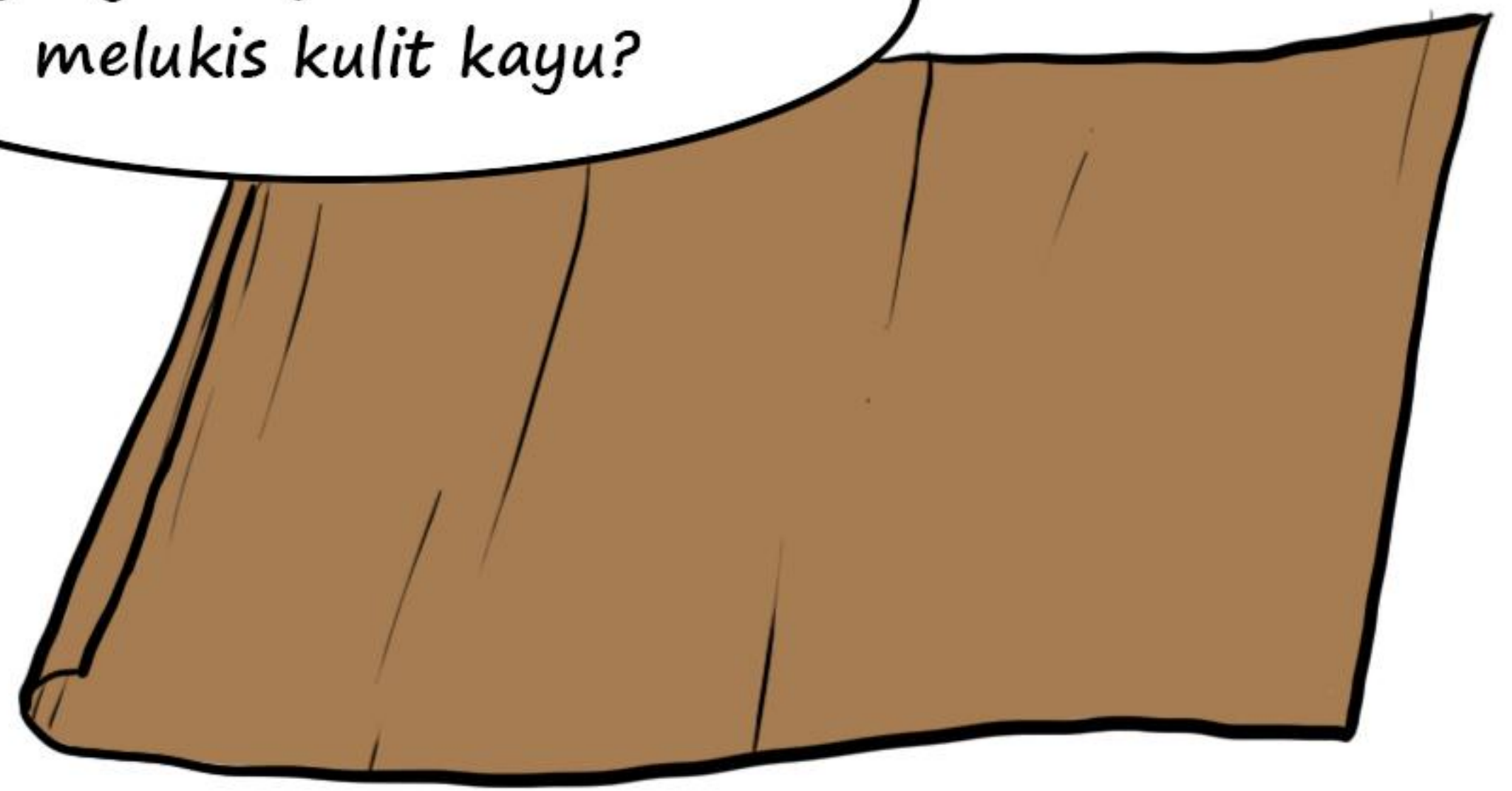
Silahkan perhatikan motif-motif di lukisan kulit kayu,
kalian bisa mencontohnya dan langsung praktek
menggambar pada buku gambar







Apa yang menjadi bahan untuk melukis kulit kayu?

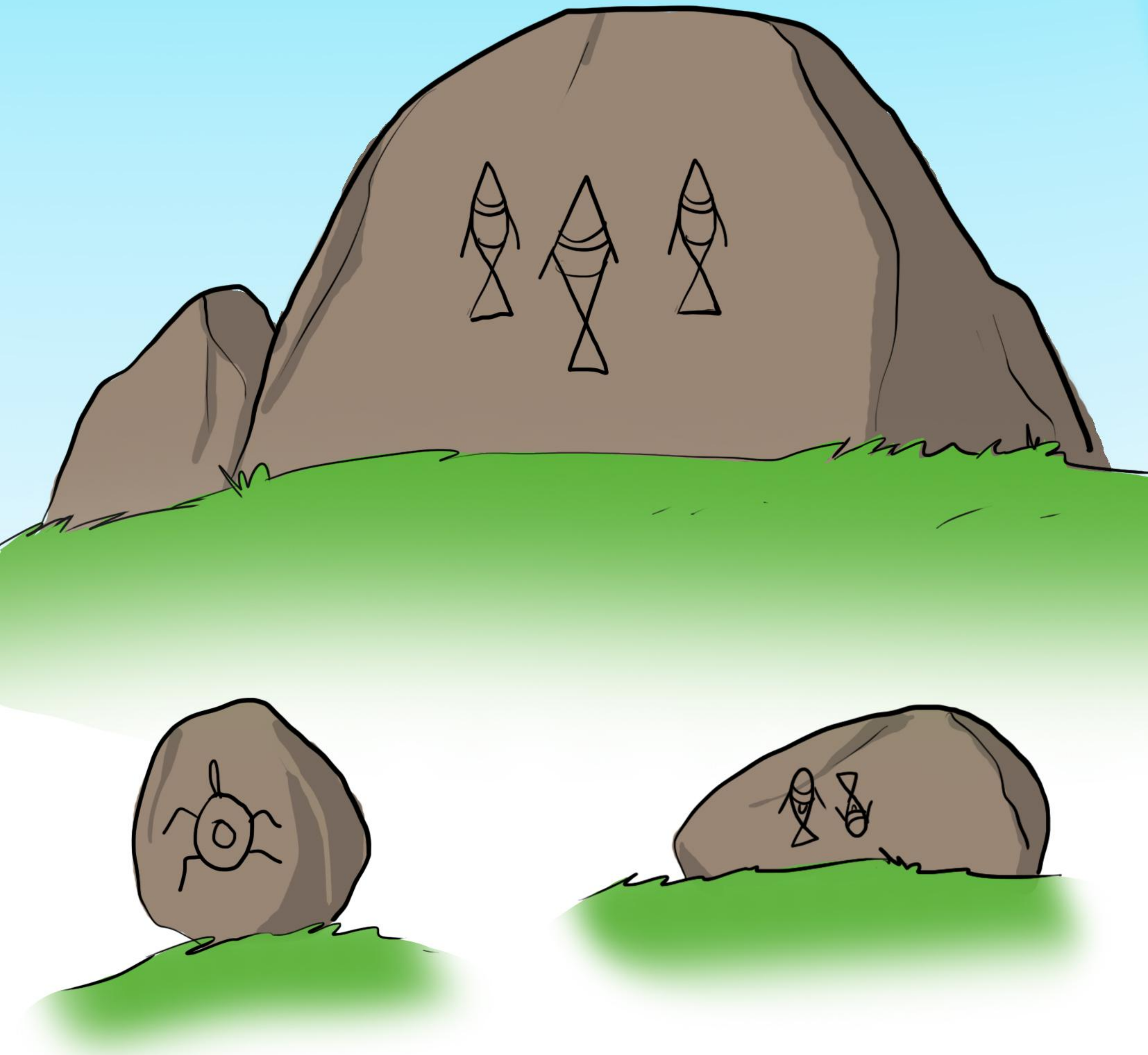


Media untuk melukis adalah kulit kayu khombouw, pewarnanya menggunakan arang untuk warna hitam, tanah liat untuk warna coklat, dan kapur untuk warna putih





Kalian di kelas sudah belajar motif-motif Situs Megalitik Tutari, kalian bisa berkreasi memadukan motif lukisan kulit kayu dengan motif Situs Megalitik Tutari



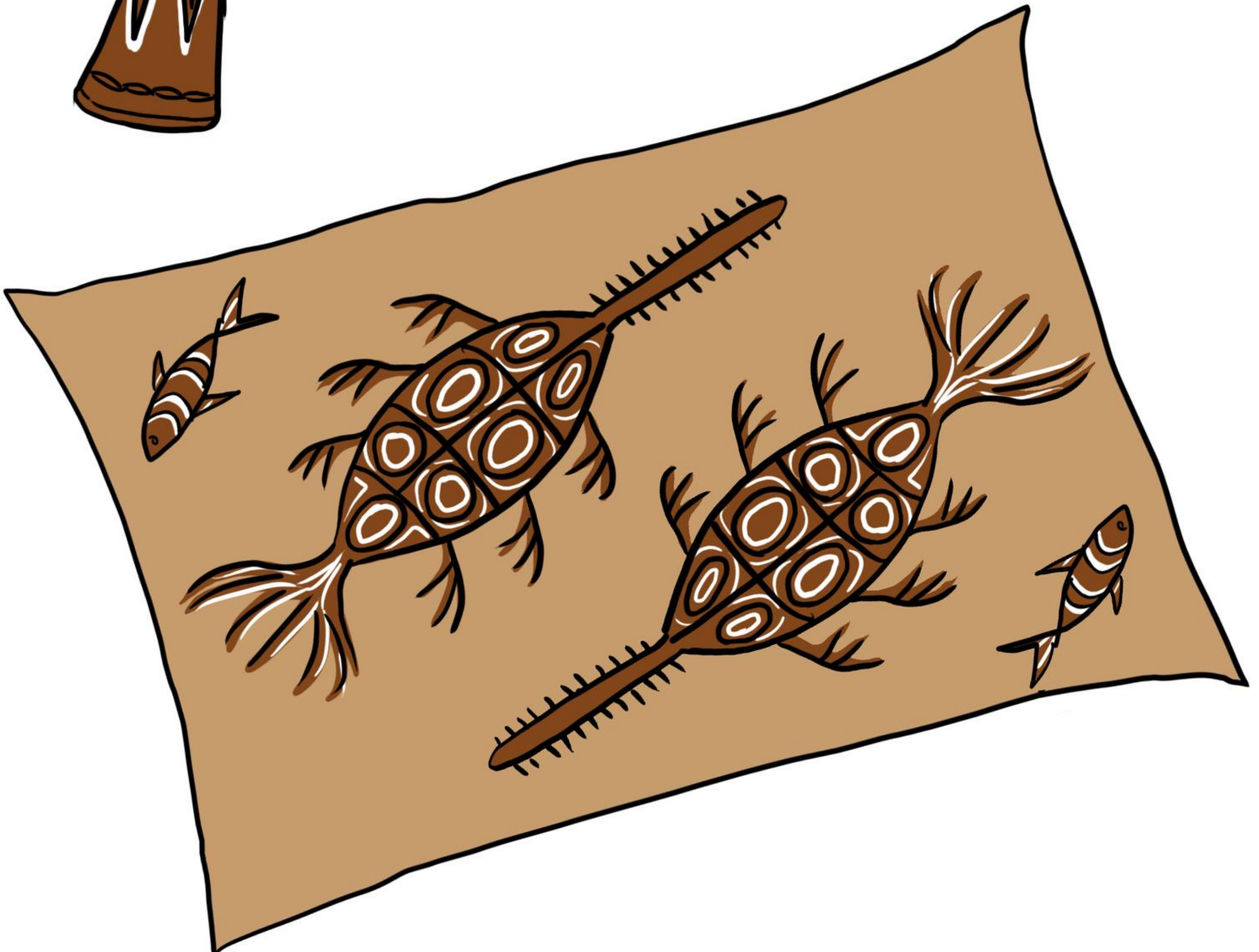
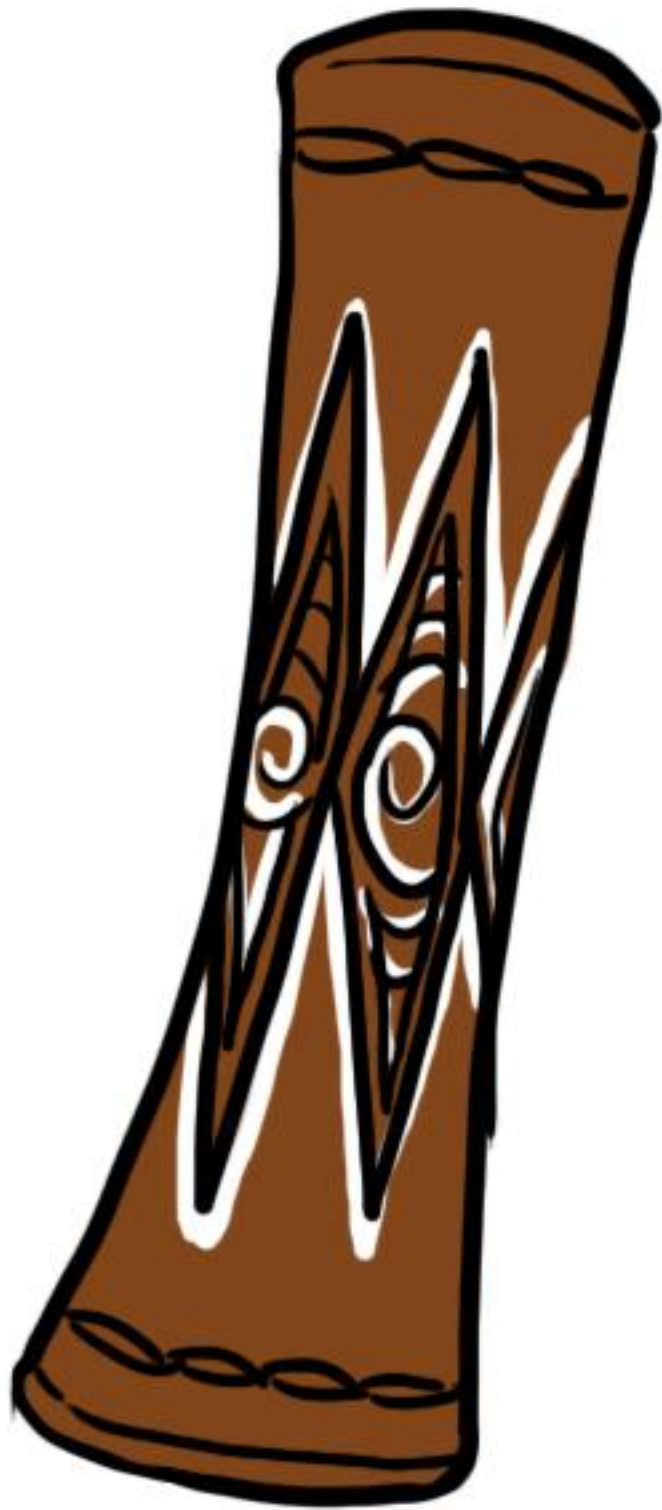


Motif-motif lukisan kulit kayu dan motif Situs Megalitik Tutari dapat dikreasikan juga dalam bentuk batik, dan sablon pada kaos

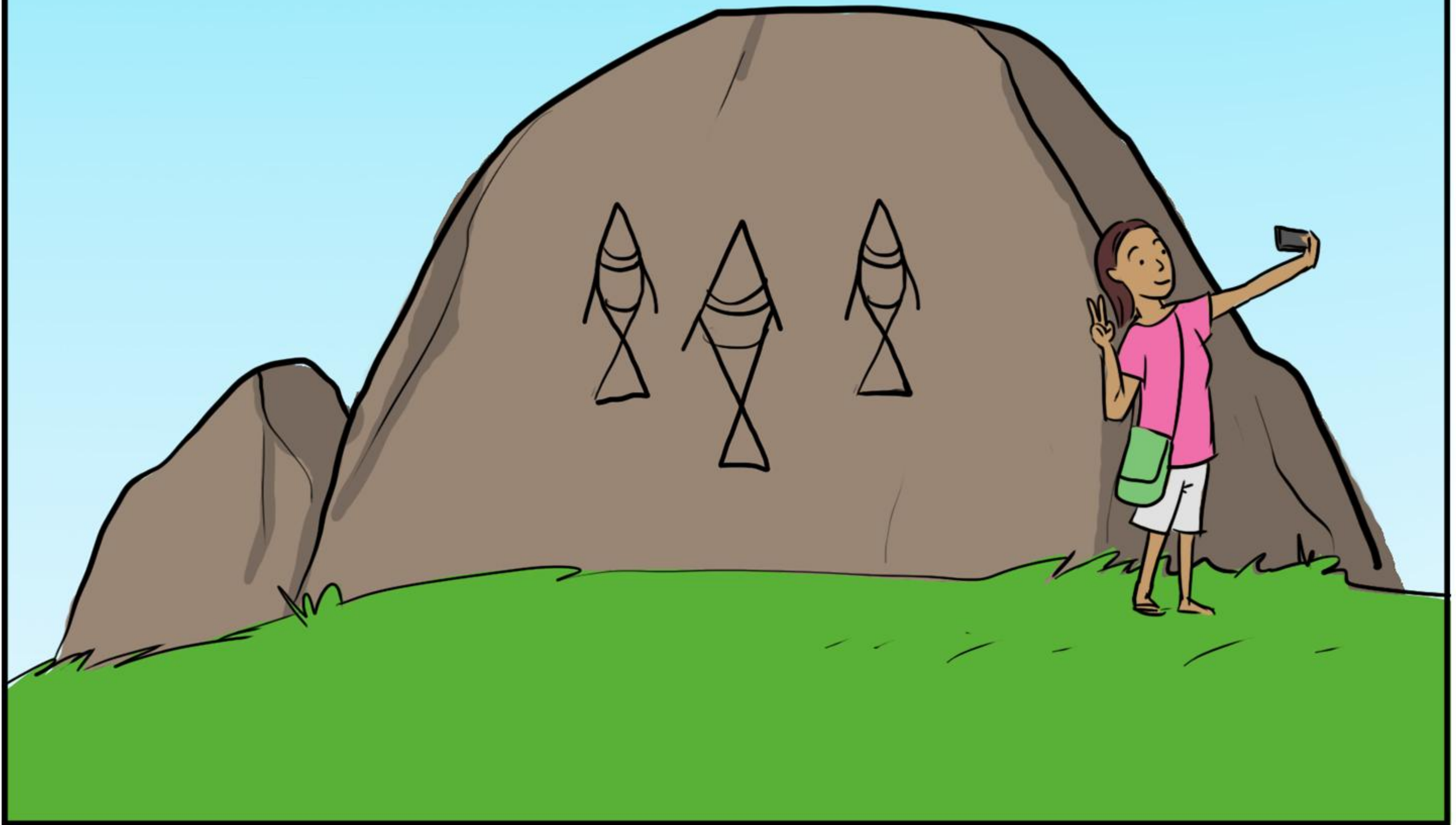




Tentu saja, dari peninggalan masa lalu dapat dikreasikan dan akan menghasilkan produk ekonomi kreatif.



Situs Megalitik Tutari merupakan tempat wisata instagramable dengan banyak spot foto



Bagi kalian yang hobi menulis, Situs Megalitik Tutari merupakan sumber inspirasi atau ide untuk menulis kreatif



Siswa nampak asyik menggambar dan mewarnai di buku gambar masing-masing





Siang hari pukul 14.00



Praktek menggambar sudah selesai,
buku gambar bisa dikumpulkan



Siswa dan guru kemudian menuju ke perahu yang sudah menunggu, untuk membawa mereka ke Khalkote dan naik bus kembali ke sekolah.



